

Pemda Batang Hari Gelar Rakor Mensukseskan Pembangunan dan Penyelesaian Masalah Aktual

Batang Hari, Jambi – Guna mensukseskan pelaksanaan pembangunan dan penyelesaian masalah aktual di daerah selama tahun 2023, Pemda Batang Hari bersama unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) menggelar rapat koordinasi (Rakor), Kamis (25/05/2023).

Sekda Batang Hari, M Azan menyebutkan, dengan digelarnya rakor diharapkan mampu menyamakan kembali persepsi kesatuan pandangan strategi dan sinergitas untuk bersama-sama memajukan daerah.

“Agar forum ini juga dapat menjaring, menampung mengkoordinasikan dan mendistribusikan potensi-potensi ancaman keamanan di Kabupaten Batang Hari terutama dalam menghadapi Pemilu 2024 ini,” pungkasnya.

Kepala Kantor Kesbangpol Batang Hari, Ansori mengatakan, tujuan diadakannya rakor, untuk memaksimalkan unsur koordinasi antar unsur Forkopimda dalam pelaksanaan pembangunan dan penyelesaian masalah-masalah aktual.

“Selain itu juga sebagai percepatan koordinasi dari setiap permasalahan yang terjadi sekalipun di ujung pelosok maupun di kawasan perbatasan pada hari itu, detik itu juga informasi sudah sampai ke pimpinan yang lebih tinggi,” ujarnya.

Tidak hanya itu saja, dilanjutkannya, forum ini juga sebagai wadah komunikasi dan koordinasi dalam rangka menjaga dan memelihara kewaspadaan dini.

“Optimalisasi dalam upaya mewujudkan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat terhadap potensi ancaman keamanan dan gejala atau peristiwa bencana alam, masa pandemi dan bencana atas ulah manusia,” pungkasnya.

Kegiatan rakor digelar di Gazebo Kolam Rumdis Batang Hari, rakor yang dibuka secara langsung oleh Sekda, diikuti oleh Ketua DPRD, Kejari, Perwakilan Polres dan peserta rakor lainnya. (Red)

Sekda Ikut Tanam Padi di Sawah Depan Rumdis Bupati

Batang Hari, Jambi – Kawasan persawahan pematang umo tinggal yang menjadi lokasi Destinasi Wisata Taman Tapah Malenggang dihijaukan dengan penanaman bibit padi yang dilakukan oleh Pemda Batang Hari bersama kelompok tani setempat, Kamis (25/05/2023).

Mewakili Bupati Batang Hari, Sekda M Azan menyebutkan bahwa pemerintah daerah memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas inisiatif pelaksanaan tersebut.

“Dengan terlaksananya Tanam Perdana ini diharapkan akan memicu semangat untuk terus meningkatkan pembangunan pertanian di Kabupaten Batanghari,” ujarnya.

Dikatakannya, tentunya pemda mendukung penuh aktivitas tersebut, sebab hal ini merupakan salah satu dari program visi dan misi dari Pemkab Batanghari menuju Batanghari Tangguh.

“Saya juga berharap perubahan arah pembangunan pertanian di Kabupaten Batang Hari melibatkan dan membina para generasi muda menjadi petani-petani milenial,” ungkap Sekda Batanghari.

“Saya juga berpesan untuk semua elemen harus saling bersinergi serta menyatukan gerak langkah serta berkesinambungan agar program-program yang telah dicanangkan dapat terwujud sesuai target yang kita harapkan,” pungkasnya.

Adapun penanaman padi perdana tersebut juga diikuti oleh Kepala Dinas PPP Fahrizal, Kepala DLH, Kasat Pol PP, Kadis PMD serta para tamu undangan lainnya. Dari pantauan awak media, Sekda Batang Hari ikut terjun langsung ke lahan persawahan untuk menanam bibit padi tersebut. (Red)

Fadhil Sebut Kepala Dinas Tidak Perlu Kuliah Magister, yang Dibutuhkan Skill bukan Titel

Batang Hari, Jambi – Muhammad Fadhil Arief Bupati Batang Hari tidak memperbolehkan kepala dinas lingkup Pemda untuk kembali meneruskan pendidikan di tingkat Strata II (S-II), Selasa (23/05/2023).

Pernyataan tersebut ia sampaikan di hadapan 343 pejabat fungsional yang dilantik. Berawal saat ia menyinggung kepada ASN yang berprofesi sebagai guru agar tetap berlaku adil dalam memberikan nilai kepada anak-anak didiknya, dan jangan sampai mereka memanipulasi nilai siswa hanya karena ingin memperlihatkan nilai tinggi di ijazah.

“Proses pendidikan formal merupakan proses membentuk pola pikir orang. Soal dia terbentuk atau tidak, tidak perlu ijazah yang mengakui, tapi diri sendiri yang mengakui,”ujarnya.

Fadhil pun menyebutkan bahwa perusahaan raksasa bernama Microsoft tidak pernah menjadikan ijazah sebagai syarat utama dalam perekrutan karyawan, melainkan menilai dari skill. Dan menurutnya, dampak tersebut akan merambah ke Indonesia, ke depan yang menjadi penilaian utama tentunya skill bukan dari nilai ijazah.

“Sehingga tes dengan skill-nya masing-masing dan ini akan merembet ke Indonesia nantinya. Apalagi dengan orang curiga soal ijazah yang diangkat-angkat nilainya. Akhirnya orang dak peduli lagi ijazah, tengok bae skill-nyo,” sambungnya.

Orang nomor satu di Batanghari ini pun bertanya kepada pejabat fungsional tersebut, apakah di angkatan tersebut ada yang

sudah mengambil pendidikan di tingkat S-II dan S-III.

“Adik-adik sudah ada yang S-II dan S-III kawan-kawan seangkatannya? Kalau ada, kagek ambil S-II. Atau adik-adik berpikir, ada yang kayaknya lebih dari aku (pegawai, red) yang S-I,” sebut Fadhil.

Bahkan menurut Fadhil, ia kerap bertanya-tanya di dalam hati, pejabat dinas atau ASN Batanghari yang melanjutkan pendidikan di tingkat S-II apakah benar-benar serius menimba ilmu atau hanya sekedar mengejar titel saja.

“Dalam hati saya, ini dia sekolah nian atau main-main sekolahnya. Saya, kepala dinas tidak boleh lagi S-II, saya tau dia ngejar ijazah saja, untuk nambah-nambahin titel-nya supaya orang takut,” ujarnya.

“Pas rapat, pening kepala kita dengarnya bercakap, ini sekolahnya tinggi S-II, S-III, tapi kok kita pening dengar cakapnya,” sambung Fadhil.

Menurut Fadhil, sebagai kepala daerah tentunya ia sangat berharap banyak terhadap pejabat dinas yang mempunyai gelar magister tersebut, agar ilmu yang diperoleh itu dapat diimplementasikan di bidang pekerjaan masing-masing.

“Karena Bapak/ibu semua, dengan sekolah tinggi orang berharap lebih dari kita. Dan itu betul. Pasti berfikir, wai gelarnya banyak, pasti hebat nih,” paparnya.

Menurutnya, pribadi yang cerdas tentunya mereka yang cepat mengenali masalah di bidang pekerjaannya dan mampu menyelesaikan masalah secara cepat dan jitu.

“Sama dengan dokter dan guru, dia akan cepat mengenali masalah terhadap pekerjaan, dan akan mencari solusi terhadap itu,” pungkasnya.

Fadhil Komitmen Dukung Kota Layak Anak Dengan Pelatih dan Guru Ngaji Tangguh

Batang Hari, Jambi – Guna menjamin fasilitas dan kelayakan Kabupaten Batang Hari sebagai Kota Layak Anak, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Batang Hari mengikuti Verifikasi Lapangan Hybrid (VLH) Evaluasi Kabupaten Layak Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia tahun 2023, Selasa (23/05/2023).

Bupati Batang Hari Muhammad Fadhil Arief menyampaikan komitmennya, atas dukungan terhadap Kabupaten sebagai Kota Layak Anak. Terlebih lagi dalam tiga tahun terakhir, menjadi KLA dengan status Pratama.

Dikatakan Fadhil, sudah banyak program dari Batang Hari Tangguh yang dijalankan untuk mendukung Kota Layak Anak. Salah satunya Pelatih Tangguh yang merupakan bentuk dukungan kepada anak-anak untuk difasilitasi pelatih yang mendampingi dalam aktivitas dan kegiatan olahraga.

“Bahwa Batang Hari menuju kabupaten yang mendukung anak-anak tumbuh dan memiliki akhlak yang baik,” ucap Bupati Fadhil.

Selain dari pelatih Tangguh, ada program Guru Ngaji Tangguh

yang membimbing anak-anak dan membentuk akhlak baik kepada anak-anak.

“Kita harapkan impact dari program-program Batang Hari bisa dirasakan masyarakat,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kabupaten Batang Hari, Muhammad Khadafi meyakini bahwa, program dan fasilitas yang disediakan pemerintah Kabupaten sudah mampu menjadi Kota Layak Anak.

“Kementerian lakukan evaluasi, saat turun di lapangan data-data akan kita lengkapi,” ujarnya.

Pihaknya juga optimis dapat meningkatkan status Kabupaten Batang Hari, yang sebelumnya Pratama menjadi Madya.

“Insyaallah kita yakin, bisa naik status menjadi Madya,” ungkapnya. (Red)

Fungsional, ini Pesan Bupati Batang Hari

Batang Hari, Jambi – Bupati Batang Hari Muhammad Fadhil Arief melantik 343 orang pejabat fungsional tertentu di lingkup Pemda, Selasa (23/05/2023).

Dikatakannya, sebagai pegawai birokrasi, tentulah harus bisa bekerja sama dengan rekan satu tim. Sebab tidak ada seorang manusia mampu menyelesaikan pekerjaan dengan sendiri tanpa bantuan orang lain.

“Tidak ada posisi yang tidak bisa tergantikan di muka bumi ini. Semua profesi apapun tergantikan. Kalau kerjaan kita di pemerintahan apa yang paling berat bapak/ibu, adik-adik? Ya presiden, itu pun kalau ada pendaftaran capres, masih banyak yang daftar. Tandanya apa? masih bisa digantikan jabatan itu, bupati jago begitu, kadis juga begitu, banyak yang bisa gantikan,” ujar Fadhil.

Ia pun berpesan, disaat orang masih membutuhkan mereka, maka para abdi negara tersebut patut bersyukur dengan posisi yang sudah diamanahkan.

“Macam mana bentuk syukur itu?, bekerja dengan baik, keluarkan semua kemampuan kito, potensi kito, dan ingat jangan pernah pelit berbagi ilmu,” pesannya.

Untuk diketahui, pelantikan sekaligus pengambilan sumpah jabatan tersebut, dilakukan di 2 tempat yang terpisah, untuk PNS laki-laki ditempatkan di Ruang Kaca Rumdis, sementara untuk PNS wanita dilantik di Serambi Rumdis Bupati Batang Hari.

Pelantikan pejabat fungsional tersebut juga dihadiri oleh beberapa orang pejabat Eselon II dan III. Selain itu, empat orang ASN mengikuti pelantikan secara zoom meeting. (Red)

Hadiri Pembukaan MTQ di Kecamatan Bajubang, Fadhil sebut Merupakan Agenda Rutin Keagamaan Masyarakat Batang Hari

Batang Hari, Jambi – Bupati Batang Hari Muhammad Fadhil Arief menghadiri Pembukaan MTQ ke 19 Tingkat Kecamatan Bajubang bertempat di Desa Bungku.

Musabaqoh Tilawatil Qur'an bukanlah sekedar lomba untuk mencari qori-qoriah dan hafid hafidzah terbaik, akan tetapi MTQ adalah suatu upaya konkrit umat Islam untuk menggali nilai-nilai luhur yang terkandung didalam Al qur'an supaya dijadikan sebagai pedoman hidup.

Hal itu disampaikan oleh Bupati Batang Hari, Muhammad Fadhil Arief pada acara Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) di Desa

Bungku Kecamatan Bajubang, Jum'at (19/5).

Menurut Fadhil, Salah satu upaya kita untuk mendalami arti, makna, kandungan dan keindahan Al Qur'an sekaligus meningkatkan ketaqwaan kita kepada allah swt adalah penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) sebagai salah satu media untuk menebarkan syiar islam merupakan agenda rutin lembaga pengembangan tilawatil qur'an (lptq) agar umat islam lebih tekun membaca, mempelajari dan mengamalkan ajaran al qur'an di tengah derasnya arus perubahan sosial dan budaya dewasa ini dan mendukung terwujudnya kehidupan masyarakat Kabupaten Batang Hari yang Agamis.

Ditempat yang sama, Camat Bajubang Ichwan, S.STP mengatakan, tujuan lain dari mtq adalah sebagai wahana silaturahmi dan sebagai pendorong semangat dan minat baca masyarakat terhadap Al-Quran.

"Sehingga ke depan semua umat islam, khususnya di kecamatan Bajubang tidak ada lagi yang buta huruf al qur'an, bahkan bisa memahami isi kandungan al qur'an secara mendalam, sehingga setiap individu mampu membangun kesalehan diri dan kesalehan sosial," tuturnya. (***)

Hadiri Sunat Massal di Desa Sungkai, Bupati Dapat Permintaan Dari Kades

Batang Hari, Jambi – Bupati Batanghari Muhammad Fadhil Arief memenuhi undangan Kepala Desa (Kades) Sungkai dalam rangka Sunatan Massal, Kamis (18/05/2023).

Kegiatan yang diselenggarakan di Balai Desa tersebut juga menjadi ajang silaturahmi antara orang nomor satu tersebut dengan warga Desa Sungkai.

Dalam momen tersebut, Kades Sungkai, Sumardi juga menyampaikan beberapa permintaan terhadap Pemkab terkait pembangunan sarana dan prasarana di Desa Sungkai, salah satunya yakni pembangunan akses jalan desa yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah.

Menanggapi permintaan tersebut, Muhammad Fadhil Arief menyebutkan, saat ini pemda tengah menyelesaikan 36 program prioritas Batang Hari Tangguh yang merupakan janji kampanye pasangan Fadhil-Bakhtiar.

“33 diantaranya sudah terlaksana, salah satunya dokter tangguh. Dan pembangunan jalan juga menjadi program prioritas Batang Hari Tangguh,” ujarnya.

Lanjutnya, terkait pembangunan akses jalan, selama ia menjabat lebih dari 2 tahun ini, pembangunan jalan sudah terlaksana sepanjang 120,7 KM. Tentunya angka tersebut menambah persentase jumlah jalan mulus yang menjadi tanggung jawab Pemkab.

“Dari jumlah 70 persen jalan dalam kondisi rusak, kini persentase tersebut sudah berkurang. Dan selama 2 tahun ini sudah 120.7 KM jalan yang kita bangun atau perbaiki,”

tuturnya.

Selain Bupati, kegiatan sunatan massal yang diikuti oleh 17 orang peserta tersebut juga dihadiri oleh Sekda Batanghari M Azan beserta OPD lainnya. (Red)

Hadiri Perpisahan Siswa-siswi, ini Pesan Ilhamuddin Waka II DPRD Batang Hari

Batang Hari, Jambi – Ilhamuddin, S.Pdi., Wakil Ketua II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Batang Hari menghadiri kegiatan pentas seni dan perpisahan siswa-siswi kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 4 (SMAN 4) Batang Hari di Kecamatan Mersam, Rabu (17/05/2023).

Kegiatan berlangsung di halaman sekolah, dihadiri oleh Kasi peserta didik Sumantri, S.E, Kordinator Pengawas SMA Kabupaten Batang Hari, Moncot Fauzi Nasution, S.Pd, Nuriwan Bhakti, S.Pd., Waka DPRD Kabupaten Batang Hari Ilhamudin, S.Pdi, seluruh kepala sekolah sekabupaten Batang Hari, perwakilan Camat Mersam, Perwakilan Kapolsek Mersam, komite sekolah dan tamu undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Ilhamuddin putra asli Mersam mengingatkan kepada siswa-siswi yang baru lulus untuk tetap semangat berjuang dan tidak mudah putus asa.

“Yakinlah bahwa kalian itu hebat, karena banyak orang Mersam yang sukses, jadi menteri, Kepala Dinas, Politikus, dan lain sebagainya. Tapi ingat sama kampung halaman, ingat sama daerah kita Mersam,” ungkapnya.

“Jangan menjadi kacang lupa dengan kulitnya,” tegas Ilhamuddin.

Melihat penampilan projek profi siswa yang menampilkan adat budaya pernikahan daerah Mersam, Ilham sangat bangga.

“Kalau penampilan tadi tentang budaya adat Mersam dalam pernikahan, ada yang naik Garuda, itu saya acungkan dua jempol untuk seluruh keluarga SMA N 4 Batang Hari,” imbuhnya sambil mengacungkan dua jempol.

Tidak hanya memberikan apresiasi, Ilhamuddin juga memberikan masukan kepada guru untuk mengangkat budaya berbahasa dengan orang yang lebih tua.

“Saya ingin memberikan masukan untuk mengangkat panggilan berbahasa adat Mersam, seperti kapan harus memanggil Pak Ning, Pak T, Pak cik, Datuk Nga, Datuk Do, Datuk Cik. Karena anak buah saya sendiri ada yang memanggil saya Abang,” tambahnya.

Menurutnya, berbahasa panggilan budaya adat itu sudah hampir tergerus oleh perkembangan zaman.

“itu harus digali dan diajarkan pada penerus agar tetap terjaga,” tutur Ilhamuddin. (Red)

Pentas Seni dan Perpisahan Siswa-siswi Kelas XII SMA Negeri 4 Batang Hari Berjalan Meriah

Batang Hari, Jambi – Pentas seni dan Perpisahan siswa-siswi kelas XII Tahun Ajaran 2022-2023 Sekolah Menengah Atas Negeri 4 (SMAN4) Batang Hari yang berada di Kecamatan Mersam berjalan sukses dan meriah, Rabu (18/05/2023).

Kegiatan berlangsung di halaman sekolah, dihadiri oleh Kasi peserta didik Sumantri, S.E, Kordinator Pengawas SMA Kabupaten Batang Hari, Moncot Fauzi Nasution, S.Pd, Nuriwan Bhakti, S.Pd., Waka DPRD Kabupaten Batang Hari Ilhamudin, S.Pdi, seluruh kepala sekolah sekabupaten Batang Hari, perwakilan Camat Mersam, Perwakilan Kapolsek Mersam, komite sekolah dan tamu undangan lainnya.

Dilanjutkan dengan acara, penampilan proyek profil siswa-siswi tentang adat istiadat perkawinan masyarakat mersam berupa arak-arakan pengantin naik Garuda, kompangan, beseloko, penampilan pencak silat.



Selanjutnya, Penampilan tarian persembahan sekapur sirih, dan juga penampilan juara pentas seni antar kelas.

Ketua Komite, Muhammad Sargawi mengatakan, kegiatan ini tidak terlepas dari kerja sama yang baik kepala sekolah dan majelis guru dengan komite sekolah.

“Ini adalah wujud kerjasama yang terjalin baik antara keluarga SMAN 4 Batang Hari dengan komite, dan berharap kedepannya akan tetap menjalin kerjasama yang baik lagi untuk anak-anak didik kita,” ucapnya.

Ia juga berharap kepada anak didik yang masih kelas X dan XI untuk tetap semangat belajar.

“Jadikan waktu bermain kalian adalah waktu belajar, bukan waktu belajar untuk bermain,” pesan Sargawi.

Ditempat yang sama, Kepala Sekolah SMAN 4 Batang Hari, Febridawati Asmi S.Pd. M.Pd., juga mengatakan selamat atas kelulusan anak kelas XII yang lulus seratus persen.

“Dari lima rombel anak kelas XII dengan total 156 siswa-siswi dinyatakan lulus seratus persen. Dan juga SMA N 4 Batang Hari lulus akreditasi dengan nilai A,” jelasnya.

“Kami dari seluruh keluarga besar SMAN4 Batang Hari akan terus berupaya untuk mengembangkan pendidikan di Provinsi Jambi khususnya di Batang Hari agar SMAN 4 lebih di kenal di tingkat Provinsi maupun Nasional.”

Tak lupa, Febridawati mengucapkan terimakasih kepada seluruh panitia pelaksana yang telah bekerja sehingga acara berjalan dengan sukses.

Febridawati juga berpesan agar, anak didik yang baru dilepas hari ini, bisa menjadi kebanggaan orang tua, dan berguna untuk nusa dan bangsa.

“Bermimpi lah nak, gapailah cita-cita dan impian kalian. Kami lepaskan kalian dengan penuh keikhlasan dan kami tunggu dengan keberhasilan ,” pesannya.

Salah satu perwakilan siswi kelas XII, Reni Afrianti mengatakan, sekarang ini aktivitas prioritas rutinitas di sekolah akan segera menjadi kenangan terindah kita selama remaja.

“Senang rasanya bisa lulus dari sekolah ini. Hari ini akan

segera berlalu dan setelah ini kita akan terjun ke dunia yang kata orang dunia sebenarnya,” ujarnya.

Untuk itu, Reni mengingatkan kepada tema-teman untuk lebih selektif dalam memilih langka, karena apa yang kita lakukan hari ini akan menentukan masa depan kita.

“Saya mewakili teman-teman mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada bapak dan ibu guru yang telah mengorbankan waktu dan membimbing kami semua hingga berada di titik ini. Jasamu guru akan kami kenang selalu,” tutupnya. (Red)

Uang Ngantor Staff Tidak Diberi, Kades Mantan Ketua BPD Tidak Tau Dasarnya Perbup Berapa

Batang Hari, Jambi – Salah satu staff yang bekerja di balai Desa Sungai Lingkar Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari, mengaku tidak mendapatkan haknya berupa uang ngantor, Rabu (17/05/2023).

Salah satu staff berinisial S mengaku tidak mendapatkan haknya berupa uang ngantor di bulan Maret.

“Saya tidak dapat uang ngantor di bulan Maret, kata Kaur Keuangan Desa, saya tidak diberi karena tidak pernah ngantor, dan itu perintah Kepala Desa yang baru,” ucapnya.

Menurutnya, seharusnya kades yang baru itu memberikan haknya sebagaimana mestinya, karena ia (red: Kades) dilantik setelah bulan 3 berlalu.

“Artinya, belum ada kewenangan dia untuk tidak memberikan hak saya, mengingat bulan tiga kades baru belum dilantik,” tuturnya.

Terlebih itu, staff berinisial S juga ingin tahu kemana uang ngantor Rp. 300.000,- (Tiga Ratus Ribu Rupiah) itu digunakan, apakah disilvakan atau kemana.

Kades Sungai Lingkar, Kitmer, saat dikonfirmasi awak media, membenarkan bahwa dirinya memang memerintahkan kaur keuangan untuk tidak memberikan uang ngantor kepada yang bersangkutan.

“Benar sekali, jadi yang bersangkutan memang tidak pernah mengantar, untuk apa diberikan upah ngantor sedangkan yang bersangkutan tidak pernah mengantar,” imbuhnya.

Menurutnya, sebelum jadi kades ia sudah jadi ketua BPD sejak dulu, jadi segala urusan di kantor saya tahu, saya pengawasnya.

“Jadi uang ngantor yang bersangkutan disilvakan, sesuai dengan aturan Perbub,” terangnya.

Saat dirinya ditanya Perbup nomor berapa, Kades Sungai Lingkar, Kitmer menjawab, kenapa nanya ke aku.

“Kenapa nanya ke aku, kau cari deweklah Perbupnya, kau tanya lah sama yang lain. Aku ini baru jadi, kagek lah saya buka Perbupnya aturan-aturan pemerintah desa itu,” tambahnya.

Jadi kalau kita bayarkan itu salah, Kitmer menjelaskan kita memberikan haknya jika kewajibannya dilaksanakan.

“Walaupun saya tidak dilantik saat itu cuma penarikannya atas nama saya, ya saya yang tahunya,” singkatnya. (Red)